

## **PENGARUH CAPITALS ADEQUACY RATIO (CAR) SERTA LOANS TO DEPOSIT RATIO (LDR) TERHADAP NON-PERFORMING LOANS (NPL) STUDI DALAM BANK MANDIRI, BNI, DAN BRI**

**Hasir Adi Wijoyo, Nanu Hasanuh**

Fakultas Ekonomi, Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

Email: 2010631030081@student.unsika.ac.id, nanu.hasanuh@fe.unsika.ac.id

### **Abstrak**

Problematika yang sering dihadapi bank saat melakukan penyaluran dana dalam bentuk kredit ialah kredit yang tidak lancar (*Non-Performing Loan*). Penelitian ini dibuat guna menerangkan kepengaruhannya dari *Capitals Adequacy Ratio* (CAR) serta *Loans to Deposits Ratio* (LDR) terhadap *Non-Performing Loans* (NPL) dalam Bank Negara Indonesia, Bank Rakyat Indonesia, dan Bank Mandiri periode 2012-2021. Data yang dipergunakan dalam penelitian didapat melalui laman resmi ketiga bank tersebut. Hasil dari penelitian menjabarkan bahwa variabel LDR tidak terpengaruh terhadap variabel NPL.

**Kata Kunci:** CAR, LDR, NPL

### **Abstract**

*The problem that is often faced by banks when disbursing funds in the form of credit is non-performing loans. This research was made to explain the fullness of capitals Adequacy Ratio (CAR) and Loans to Deposits Ratio (LDR) against Non-Performing Loans (NPL) in Bank Negara Indonesia, Bank Rakyat Indonesia, and Bank Mandiri for the period 2012-2021. The data used in the research was obtained through the official website of the three banks. The results of the study explained that the LDR variable is not affected by the NPL variable.*

**Keywords:** CAR, LDR, NPL

### **Pendahuluan**

Pada saat sekarang, di lingkup perekonomian sebuah negara, bank menjadi lembaga keuangan yang memiliki peran vital. Berdasarkan penuturan (Mewengkang, 2013), bank ialah lembaga yang bertugas dalam sektor keuangan, maksudnya Perbankan banyak berhubungan dalam lingkup keuangan. Dalam kegiatannya, bank adalah perantara dalam masyarakat yang mempunyai sumber modal atau dana pada pihak masyarakat yang membutuhkan modal atau dana. Saat sekarang, perbankan telah menjadi kebutuhan utama untuk banyak masyarakat dalam melakukan berbagai kegiatan, terutama dalam melaksanakan transaksi.

Serupa dengan yang disebutkan dari UU No. 7 Thn. 1992 mengenai Perbankan lalu kemudian diganti oleh UU No. 10 Thn. 1998 dijelaskan sesungguhnya Bank ialah lembaga keuangan yang mengumpulkan dana yang berasal nasabah/masyarakat dengan wujud tabungan atau wujud lainnya dan menyalurkan kembali kepada masyarakat/nasabah dengan wujud kredit dan/atau perwujudan lainnya dengan maksud menunjang tingkat taraf hidup masyarakat luas. Penyaluran yang dilakukan pihak bank dengan bentuk kredit adalah pendapatan terbesar bagi bank. Namun, pendapatan yang besar ini berarti juga besar risikonya. Contoh dari risiko kredit adalah *Non-Performing Loans* atau (NPL) yang biasa disebut kredit macet atau kredit bermasalah, hal ini ialah salah satu risiko yang hampir tidak mungkin dihindari oleh bank dalam menggerakkan fungsi sebagai perantara keuangan.

Bank Indonesia (BI) dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/2/PBI/2013 memberi ketentuan rasio kredit macet atau bermasalah di bawah lima persen. Namun, pada bulan Juli 2021, nominal *Non-Performing Loan* (NPL) perbankan nasional mencapai rekor tertinggi sepanjang sejarah. Menurut data Statistik Perbankan Indonesia Otoritas Jasa Keuangan (OJK), *Non-Performing Loan* perbankan mencapai Rp186,16 triliun pada Juli 2021. Nominal tersebut meningkat sekitar 3,01% dibandingkan pada bulan sebelumnya (*month-to-month/m-to-m*) dan juga meningkat sebesar 4,35% dibanding bulan Juli 2020 (*year-on-year/yoy*) ([databooks.katadata.co.id](http://databooks.katadata.co.id), n.d.). Hal ini menunjukkan bahwa pada waktu yang akan datang tidak menutup kemungkinan NPL perbankan nasional mencapai lebih dari 5% mengingat pada tahun 2015 terdapat 14 bank yang rasio NPL mereka di atas 5% ([www.infobanknews.com](http://www.infobanknews.com), n.d.).

Ada banyak faktor yang menyebabkan nominal NPL menjadi tinggi. Bersumber dari beragam jurnal penelitian terdahulu yang membahas berkaitan dengan *Non-Performing Loan* (NPL), seperti Purnomo (2010), Ervinna dan A. Mulyo (2016), I Wayan Suwendra, dkk. (2018), dan Cep Jandi Anwar dan Sunaenah (2016). Jurnal-jurnal penelitian tersebut menggunakan variabel-variabel yang dimungkinkan dapat berpengaruh terhadap *Non-Performing Loans* (NPL), diantaranya *Capitals Adequacy Ratio* (CAR), *Returns on Assets* (ROA), BOPO, *Loans to Deposits Ratio* (LDR), Bank Size, Pertumbuhan Kredit, dan Kualitas Kredit. Berdasarkan jurnal penelitian tersebut dan fenomena yang terjadi, maka terbit keinginan penulis untuk menulis artikel tentang “Pengaruh *Capitals Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loans to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Non-Performing Loan* (NPL) pada Lembaga Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2021”.

### **Capitals Adequacy Ratio (CAR)**

CAR ialah nilai atau tingkat kemampuan bank yang ditujukan guna menghitung kecukupan modal yang bank miliki dengan tujuan mendukung aktiva yang berpeluang munculnya risiko, misal kredit yang diberikan. Besar nilai CAR diperhitungkan dengan rasio modal sendiri membandingkan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). CAR yaitu tolak ukur kinerja perbankan yang berguna menutup besarnya kerugian bank yang dihasilkan dari aktiva yang berisiko ([Dendawijaya, 2005](#)). Menurut ([Kasmir, 2016](#)),

CAR yaitu perbandingan antara rasio modal dengan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko yang juga mengikuti peraturan perundang-undangan yang disetujui pemerintah.

Berdasar pada pengertian tersebut dan penelitian yang sudah dikerjakan oleh Km. Suli Astrini dkk. (2018), maka hipotesis bisa disimpulkan sebagai berikut:

H1: Adanya pengaruh parsial antara Capitals Adequacy Ratio (CAR) dengan Non-Performing Loans (NPL).

#### **Loans to Deposits Ratio (LDR)**

Penuturan oleh (Mewengkang, 2013) Loans to Deposits Ratio ialah rasio yang dipakai guna menghitung tingkat nilai kredit terhadap banyak jumlahnya dana masyarakat serta penggunaan modal senditri. Berdasarkan penuturan Dendawijaya (2005:116), LDR ialah rasio diantara semua pemberian total kredit oleh bank terhadap penerimaan dana oleh pihak bank. LDR menjelaskan bagaimana besar kekuatan bank untuk kembali membayar dana yang telah ditarik deposan menggunakan sumber likuiditas adalah kredit yang diberikan.

Berdasarkan definisi tersebut dan penelitian yang telah dikerjakan oleh Km. Suli Astrini dkk. (2018), maka hipotesis dapat disimpulkan sebagai berikut:

H2: Adanya pengaruh parsial antara Loans to Deposit Ratio (LDR) dengan Non-Performing Loans (NPL).

#### **Non-Performing Loans (NPL)**

Non-Performing Loan (NPL) ialah rasio keuangan yang dipakai guna menghitung kinerja manajemen bank pada saat melakukan pengelolaan kredit macet atau bermasalah yang bank berikan. Risiko usaha bank diantaranya adalah risiko kredit, hal ini disebabkan oleh pengembalian kredit yang tidak menentu atau debitur tidak melunasi kredit yang telah diberikan pihak bank (Manurung & Hasibuan, 2004). Non-Performing Loan (NPL) yaitu rasio yang membanding jumlah kredit macet atau bermasalah dengan total penyaluran kredit lalu disajikan dengan bentuk persentase. Pengukuran risiko kredit bisa menggunakan nilai rasio NPL, bila nilai rasio NPL rendah maka tingkat kredit bermasalah yang dialami juga rendah, berarti kondisi bank tersebut juga baik dan sebaliknya bila nilai tingkat NPL tinggi maka akan tinggi juga risiko kredit yang diterima pihak bank (Ali, Ahmed, & Henry, 2004).

Berdasarkan definisi tersebut dan penelitian yang telah dikerjakan oleh Km. Suli Astrini dkk. (2018), maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H3: Adanya pengaruh simultan antara Capitals Adequacy Ratio (CAR) serta Loans to Deposit Ratio (LDR) terhadap Non-Performing Loan (NPL)

#### **Metode Penelitian**

Sampel yang dipergunakan oleh peneliti ialah informasi tahunan keuangan pada tahun 2012 hingga 2021. Informasi keuangan tahunan tersebut diperoleh melalui laman resmi Bank Negara Indonesia <https://www.bni.co.id/id-id/perusahaan/hubunganinvestor/kinerjakeuangan>, Bank Rakyat Indonesia <https://bri.co.id/web/guest/report-detail-annually>, dan Bank Mandiri <https://bankmandiri.co.id/en/web/ir/annual-reports>. Metode yang dipergunakan adalah

metode penelitian deskriptif untuk memberitahu pengaruh CAR dan LDR BNI, BRI, dan Bank Mandiri terhadap NPL.

**Hasil Dan Pembahasan**

Penelitian sudah melewati uji asumsi klasik dan uji statistik deskriptif. Hasil uji yang dikerjakan menunjukkan bahwa model penelitian ini lolos dari penyimpangan asumsi klasik.

**Hasil Statistik Deskriptif**

**Tabel 1**  
**Statistik Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPL	30	1,55	4,30	2,5013	,72260
CAR	30	14,93	24,21	19,1210	2,37168
LDR	30	77,50	95,46	85,7880	4,47787
Valid N (listwise)	30				

Hasilnya dapat dilihat yaitu adanya tiga variabel yaitu, NPL, CAR, dan LDR. Penelitian mempergunakan 30 data yang didapat dari laman resmi Bank BNI, Bank BRI, serta Bank Mandiri, dan berikut adalah penjabarannya :

Hasilnya menyatakan nilai kredit macet (*Non-Performing Loan*) berada diantara 1,55 persen dan 4,30 persen dengan nilai rata-ratanya 2,5013 dan nilai standar deviasinya 0,72. Kemudian, *output* nilai CAR berkisar 14,93 persen sampai 24,21 persen, nilai rata-ratanya 19,1210 dan nilai standar deviasinya 2,37. Serta *output* nilai LDR berkisar 77,50 persen sampai 95,46 persen, nilai rata-ratanya 85,7880 serta nilai standar deviasinya 4,47.

**Hasil Uji Normalitas**

**Tabel 2**  
**Uji Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardize d Residual
	N	30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,66471980
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,143
	Positive	,143
	Negative	-,085
Test Statistic		,143
Asymp. Sig. (2-tailed)		,119 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		

Hasilnya menunjukkan terdistribusi normal semua residual variabel. Nilai *output* uji sebesar 0,119 menggunakan nilai signifikansi  $\alpha=0.05$ . Hasil demikian menyatakan terdistribusi normal semua data variabel.

### Hasil Uji Multikolinearitas

**Tabel 3**  
**Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Collinearity Statistics		
		Tolerance	VIF	
1	CAR	,846	1,183	
	LDR	,846	1,183	

a. Dependent Variable: NPL

Hasilnya memperlihatkan nilai VIF untuk CAR sebesar  $1,183 < 10$  serta nilai VIF variabel LDR sebesar  $1,183 < 10$ . Maka disimpulkan, model regresi tidak terjadi multikolienaritas.

### Hasil Persamaan Regresi

**Tabel 4**  
**Persamaan Regresi**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
		1	(Constant)	2,147		
	CAR	,130	,059	,426	2,214	,035
	LDR	-,025	,031	-,154	-,799	,431

a. Dependent Variable: NPL

Hasilnya diketahui nilai konstanta NPL sebesar 2,147. Jika nilai X1 variabel CAR dan variabel LDR X2 adalah 0,390, maka NPL adalah 0,573. Variabel CAR nilainya 0,130 (positif). Nilai koefisien yang positif menyatakan variabel CAR memiliki pengaruh positif dengan variabel NPL. Koefisien regresi variabel LDR sebesar -0,025 (negatif). Nilai koefisien yang negatif memperlihatkan yaitu variabel LDR terdapat pengaruh yang negatif dengan variabel kredit macet (*Non-Performing Loan*).

**Tabel 5 Uji T**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
		1	(Constant )	2,147		
	CAR	,130	,059	,426	2,214	,035
	LDR	-,025	,031	-,154	-,799	,431

a. Dependent Variable: NPL

Hasil dapat dilihat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen adalah:

**a. Pengaruh CAR terhadap NPL**

Nilai Sig. antara variabel CAR terhadap variabel NPL adalah  $0,035 < 0,05$ . Kesimpulannya, CAR berpengaruh terhadap NPL.

**b. Pengaruh LDR terhadap NPL**

Nilai Sig. antara variabel LDR terhadap NPL sebesar  $0,431 > 0,005$ . Kesimpulannya, LDR tidak berpengaruh terhadap NPL.

**Tabel 6 Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,329	2	1,164	2,453	,105 <sup>b</sup>
	Residual	12,814	27	,475		
	Total	15,142	29			

a. Dependent Variable: NPL  
 b. Predictors: (Constant), LDR, CAR

Hasilnya menyatakan yaitu nilai Sig.  $0,105 > 0,05$  Kesimpulannya, CAR serta LDR dengan bersama-sama tidak memiliki pengaruh terhadap NPL.

**Kesimpulan**

Berpedoman dengan penelitian yang sudah dikerjakan serta pembahasan yang ada, dapat ditarik kesimpulan terdapat pengaruh CAR terhadap NPL dan tidak ada pengaruh LDR terhadap NPL. Di saat bersamaan CAR dan LDR tidak berdampak pada NPL secara bersamaan. Hal ini memperlihatkan bahwa tidak adanya hubungan antara kemampuan bank membayar kewajiban kepada nasabah dan kecukupan modal dengan pertumbuhan kredit tidak lancar atau kredit macet.

## BIBLIOGRAFI

- Ali, Muhammad Jahangir, Ahmed, Kamran, & Henry, Darren. (2004). Disclosure Compliance With National Accounting Standards By Listed Companies In South Asia. *Accounting And Business Research*, 34(3), 183–199. [Google Scholar](#)
- Dendawijaya, Lukman. (2005). *Manajemen Perbankan*. [Google Scholar](#)
- Kasmir, Sharryn. (2016). The Mondragon Cooperatives And Global Capitalism: A Critical Analysis. *New Labor Forum*, 25(1), 52–59. SAGE Publications Sage CA: Los Angeles, CA. [Google Scholar](#)
- Manurung, Renita, & Hasibuan, Rosdanelli. (2004). Perombakan Zat Warna Azo Reaktif Secara Anaerob–Aerob. *Jurusan Teknik Kimia Fakultas Teknik Universitas Sumatera Utara. Medan*. [Google Scholar](#)
- Mewengkang, Yves Regina. (2013). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Pemerintah Dan Bank Umum Swasta Nasional Yang Tercatat Di BEI. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(4). [Google Scholar](#)

---

### Copyright holder:

Hasir Adi Wijoyo, Nanu Hasanuh (2022)

### First publication right:

Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia

### This article is licensed under:

